

ABSTRAK

Keluhan Muskuloskeletal merupakan keluhan sakit, nyeri dan pegal pada sistem otot disebabkan karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masa kerja dan sikap kerja dengan keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada pekerja produksi Unit Instalasi Ngagel 1 PDAM Surya Sembada Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi sebesar 45 pekerja, sehingga besaran sampel sebesar 40 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode variabel masa kerja, sikap kerja menggunakan kuisisioner, dan keluhan Muskuloskeletal Disorders menggunakan metode *Nordic Body Map (NBM)*. Analisis menggunakan uji *Chi Square* dan uji Regresi Logistik Biner dengan signifikan 0,05.

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil *p value* antara masa kerja dan keluhan Muskuloskeletal sebesar 0,023. Sedangkan *p value* antara sikap kerja dan keluhan Muskuloskeletal sebesar 0,001. Berdasarkan uji *Regresi Logistik Biner* diperoleh hasil *p value* antara masa kerja dan keluhan Muskuloskeletal sebesar 0,168. Sedangkan hasil *p value* antara sikap kerja dan keluhan Muskuloskeletal sebesar 0,002.

Simpulan data berkaitan dan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan Muskuloskeletal, sedangkan berkaitan dan ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan Muskuloskeletal. Saran bagi perusahaan solusi mengenai masa kerja dan sikap kerja dengan keluhan Muskuloskeletal, dapat memindahkan pekerja yang lama dibagian tugas yang lebih ringan, mengganti alat atau bahan yang aman, melakukan peregangan otot, serta memberi pelatihan pada pekerja agar lebih memahami lingkungan dan alat kerja.

Kata Kunci: Masa Kerja, Sikap Kerja, Keluhan Muskuloskeletal